

**THE MORAL CONTRADICTION OF THE ACTIONS OF THE GOVERNMENT IN  
ALDOUS HUXLEY'S *BRAVE NEW WORLD***

**By:**

**Sheryn Fathia Fajrin**

**1610731020**



**Supervisor:**

**Gindho Rizano, S.S., M.Hum.**

**ENGLISH DEPARTEMENT – FACULTY OF HUMANITIES**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**2022**

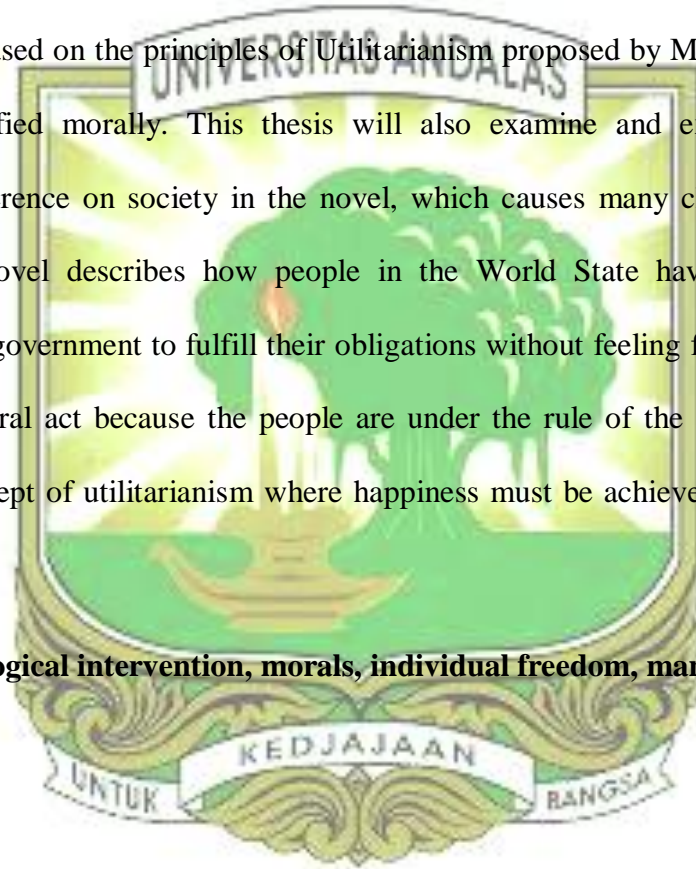
# THE MORAL CONTRADICTION OF THE ACTIONS OF THE GOVERNMENT IN ALDOUS HUXLEY'S *BRAVE NEW WORLD*

Sheryn Fathia Fajrin, Gindho Rizano

## ABSTRACT

This thesis examines the technological interference carried out by the government to manipulate the people of the World State in the novel *Brave New World* written by Aldous Huxley and the reasons they do it based on the principles of Utilitarianism proposed by Mill, to see whether the action can be justified morally. This thesis will also examine and explain the impact of technological interference on society in the novel, which causes many changes in the way of human life. This novel describes how people in the World State have been unknowingly manipulated by the government to fulfill their obligations without feeling forced. This cannot be categorized as a moral act because the people are under the rule of the government, which is contrary to the concept of utilitarianism where happiness must be achieved and pursued by the individual himself.

**Keywords: technological intervention, morals, individual freedom, manipulation**



**KONTRADIKSI MORAL PADA TINDAKAN PEMERINTAH DALAM NOVEL  
ALDOUS HUXLEY: *BRAVE NEW WORLD***

Sheryn Fathia Fajrin, Gindho Rizano

**ABSTRAK**

Skripsi ini mengkaji tentang interferensi teknologi yang dilakukan oleh pemerintah untuk memanipulasi masyarakat World State dalam novel *Brave New World* yang ditulis oleh Aldous Huxley dan alasan mereka melakukannya berdasarkan prinsip-prinsip Utilitarianisme yang diusulkan oleh Mill, untuk melihat apakah tindakan tersebut dapat dibenarkan secara moral. Skripsi ini juga akan mengkaji dan menjelaskan dampak interferensi teknologi terhadap masyarakat dalam novel tersebut, yang menyebabkan banyak perubahan dalam cara hidup manusia. Novel ini menggambarkan bagaimana orang-orang di World State secara tidak sadar telah dimanipulasi oleh pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang diberikan tanpa merasa terpaksa. Hal ini tidak dapat dikategorikan sebagai tindakan bermoral karena rakyat berada di bawah kekuasaan pemerintah, yang mana bertentangan dengan konsep utilitarianisme di mana kebahagiaan harus dicapai dan dikejar oleh individu itu sendiri.

**Kata kunci: intervensi teknologi, moral, kebebasan individu, manipulasi**

